

INTISARI

Merawat gigi merupakan suatu hal penting bagi setiap individu. Tingginya angka penyakit kesehatan gigi menunjukkan bahwa masih banyak individu yang belum maksimal dalam merawat gigi. Salah satu faktor yang menyebabkan kondisi tersebut adalah rendahnya motivasi merawat gigi. Motivasi pasien dalam merawat gigi mempengaruhi kepatuhan pasien dalam menjalankan instruksi tenaga medis. Motivasi terdiri dari dua macam yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Perbedaan jenis motivasi tersebut mampu memberikan dampak berbeda pada kepatuhan. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi keberagaman motivasi pasien dalam merawat gigi serta hubungannya dengan kepatuhan.

Jenis penelitian survei analitik dengan rancangan cross-sectional dilakukan pada 70 pasien dokter gigi muda RSIGM Sultan Agung. Perolehan data tentang motivasi (intrinsik dan ekstrinsik) dan kepatuhan didapatkan dari kuesioner yang kemudian dianalisa dengan uji korelasi Spearman.

Hasil uji statistik Korelasi Rank Spearman antara motivasi intrinsik dengan kepatuhan menunjukkan $p = 0,000 < \alpha 0,05$ dengan nilai $r = 0.607$ artinya terdapat hubungan yang kuat antara motivasi intrinsik dengan tingkat kepatuhan pasien. Sedangkan antara motivasi ekstrinsik dengan kepatuhan menunjukkan $p = 0,041 < \alpha 0,05$ dengan nilai $r = 0.245$ artinya terdapat hubungan yang lemah antara motivasi ekstrinsik dengan tingkat kepatuhan pasien.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan tingkat kepatuhan pasien dalam pemeriksaan dan perawatan gigi pada pasien dokter gigi muda RSIGM Sultan Agung.

Kata Kunci: Perawatan Gigi, Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Kepatuhan

ABSTRACT

Dental care is an important thing for every individual. The high number of dental health diseases indicates that many people have not put enough effort in dental care. One of the factors that causes the phenomenon is the low motivation of dental care. Patients' motivation in dental care affect patient adherence in carrying out the instruction of medical personnel. Motivation itself can be differed into intrinsic and extrinsic. The different types of motivation are able to provide a different impact on adherence. Therefore, this research attempts to identify the diversity of the patients' motivation in dental care and its relationship with adherence.

This research was implementing analytical survey research and cross - sectional study. The sample of this research were 70 patients of young dentists in RSIGM Sultan Agung. To obtain data on motivation (intrinsic and extrinsic) and adherence, this research was using questionnaire analyzed by the Spearman correlation test.

Results of Spearman Rank Correlation statistical test between intrinsic motivation and adherence showed $p = 0.000 < \alpha 0.05$ to $r = 0607$ means that there is a strong relationship between intrinsic motivation to the level of patient adherence. While the extrinsic motivation relationship with adherence showed $p = 0.041 < \alpha 0.05$ to $r = 0245$ means that there is a weak correlation between extrinsic motivation with the level of patient adherence.

Therefore, this research concludes that there is a significant relationship between motivation and the level of adherence of the patient in the examination and dental care, especially to patients of young dentist RSIGM Sultan Agung.

Keywords: Dental Care, Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, Adherence